

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran tentang implementasi model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di Kabupaten Garut. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan model kombinasi atau *mixed method*. Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 400) mengatakan bahwa “*Each methodology can be used to complement the other within the same area of inquiry, since they have different purposes or aims*”. Maksudnya adalah setiap metode (kuantitatif dan kualitatif) bisa digunakan untuk saling melengkapi bila penelitian dilakukan di tempat yang sama tetapi dengan maksud dan tujuan yang berbeda.

Penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif diperjelas oleh sugiyono (2017, hlm. 400) yang mengatakan bahwa:

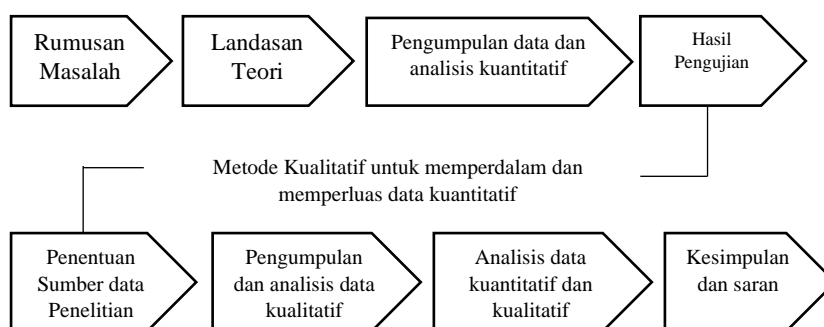
“.....metode penelitian tidak dapat digabungkan dalam waktu bersamaan, tapi teknik pengumpulan data yang dapat digabungkan. Misalnya teknik pengumpulan data kuantitatif dengan kuisioner dengan instrument utama. Selanjutnya untuk mengecek dan memperbaiki kebenaran data dari kuisioner maka dilakukan pengumpulan data dengan teknik lain yaitu observasi atau wawancara.”

Maka dari itu, peneliti menggunakan pendekatan kombinasi yang akan menggabungkan teknik pengumpulan data berupa kuisioner lalu dilanjut dengan wawancara untuk memperdalam hasil penelitian. Teknik ini disebut dengan desain *sequential explanatory*. Sugiyono (2017, hlm. 415) mengemukakan bahwa “Metode penelitian kombinasi model atau desain *sequential explanatory* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian akan dilakukan dengan metode kuantitatif dan dilanjutkan dengan kualitatif”.

Metode deskriptif dalam penelitian digunakan untuk mendeskripsikan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) pada program Kampus

Mengajar Angkatan 4 sehingga kajian penelitian ini akan fokus pada empat dimensi yang terdapat dalam model evaluasi CIPP. Analisis data kuantitatif adalah data yang hadir dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini, pengambilan data kuantitatif dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada peserta Kampus Mengajar. Data kualitatif adalah data yang hadir dalam bentuk kata atau kalimat yang didapat dari hasil studi dokumentasi dan wawancara.

Terdapat dua tahap kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu tahap pengumpulan data dan tahap membandingkan hasil dari pengukuran sesuai dengan kriteria yang digunakan. Berikut adalah langkah atau desain penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Model Mixed Method

(Sumber: Sugiyono, 2019)

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan merupakan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Partisipan akan berperan penting dalam pengambilan data penelitian agar didapat data yang jelas dan valid. Partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta Program Kampus Mengajar

Peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 4 yang ada di Kabupaten Garut akan menjadi responden utama dalam penelitian ini. Alasan peneliti untuk memilih Peserta Program Kampus Mengajar yang merupakan sasaran utama dari Program Kampus Mengajar.

2. Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan merupakan Responden pendukung dalam penelitian dengan alasan bahwa Dosen Pembimbing Lapangan terlibat secara

langsung dengan peserta dari perencanaan hingga pelaksanaan program Kampus Mengajar.

3. Pihak pendukung Program Kampus Mengajar

Pihak lain yang terlibat dengan peserta adalah (1) Koordinator Perguruan tinggi yang berugas untuk memfasilitasi mahasiswa, melakukan pendataan, memberikan pengakuan hasil belajar mahasiswa serta fungsi pemantauan kepada mahasiswa; dan (2) Kepala sekolah dan Guru Pamong sebagai perwakilan dari sekolah penempatan yang dijadikan sebagai tempat penugasan mahasiswa serta memantau secara langsung kegiatan praktek yang dilakukan oleh mahasiswa dalam program Kampus Mengajar.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi pelaksanaan penelitian, sesuai dengan judul penelitian bahwa lokasi penelitian adalah sekolah dasar di Kabupaten Garut yang dijadikan sebagai tempat penugasan pada program Kampus Mengajar Angkatan 4. Dimana di Kabupaten Garut terdapat 37 Sekolah Dasar Negeri yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar. Data sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Sekolah Penugasan KM4 Garut

No	Nama Sekolah
1	SDN 1 Barusuda
2	SDN 1 Cimahi
3	SDN 3 Samuderajaya
4	SDN 1 Cinisti
5	SDN 1 Cintarakyat
6	SDN 1 Cipareuan
7	SDN 2 Cisarua
8	SDN 3 Hegarmanah
9	SDN 4 Hegarsari
10	SDN 3 Jatiwangi
11	SDN 1 Jayabakti

No	Nama Sekolah
12	SDN 3 Karang Sari
13	SDN 3 Karyamekar
14	SDN 10 Kota Kulon
15	SDN 3 Langensari
16	SDN 2 Lebak Agung
17	SDN 1 Mandalakasih
18	SDN 2 Margamulya
19	SDN 2 Margawati
20	SDN 2 Mekargalih
21	SDN 1 Mekarsari
22	SDN 4 Mekarsari
23	SDN 1 Ngamplangsari
24	SDN 3 Ngamplangsari
25	SDN 2 Padamukti
26	SDN 1 Parakan
27	SDN 2 Purbayani
28	SDN 1 Mekarwangi
29	SDN 5 Situ Gede
30	SDN 4 Situ Jaya
31	SDN 2 Sukahurip
32	SDN 1 Sukajadi
33	SDN 1 Sukajaya
34	SDN 2 Sukamaju
35	SDN 2 Sukamulya
36	SDN 2 Sukarame
37	SDN 2 Wanamekar

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan terkait langkah yang akan dilakukan peneliti sesuai dengan desain yang telah dibuat. Prosedur penelitian ini diantaranya:

- 1) Penelitian dimulai dengan melakukan studi pendahuluan untuk mengkaji fokus penelitian dan menganalisis masalah yang akan diteliti.
- 2) Setelah mendapatkan informasi mengenai apa saja yang menjadi masalah, maka selanjutnya adalah mendeskripsikan masalah dan faktor-faktor penyebab terjadinya masalah yang akan dituangkan ke dalam latar belakang penelitian.
- 3) Setelah mendapatkan latar belakang permasalahan, maka selanjutnya dilaksanakan kajian teoritis mengenai masalah yang terjadi untuk menjelaskan kenapa dan bagaimana masalah tersebut jika dalam kondisi yang seharusnya.
- 4) Ketika kajian teori telah selesai, maka selanjutnya peneliti akan membuat desain penelitian untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diolah untuk selanjutnya dibuatkan deskripsi hasil penelitian.
- 5) Dari pengolahan data, peneliti akan menganalisis data yang didapat sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

3.4 Metode Kuantitatif

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017, hlm. 119), mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta program Kampus Mengajar Angkatan 4 yang berada di Kabupaten Garut dengan jumlah 164 serta seluruh perangkat pembantu (DPL, Guru Pamong) yang ada di seluruh sekolah penempatan program Kampus Mengajar Angkatan 4 di Kabupaten Garut dengan jumlah DPL sebanyak 37 orang, dan juga Guru pamong sebanyak 37 orang.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Peserta Program	164
2	Dosen Pembimbing Lapangan	37

3	Guru Pamong	37
Jumlah		238

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang ada di dalam populasi atau seseorang yang menjadi contoh dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi. Peneliti mengambil sampel secara *Proportionate Stratified Random Sampling* dimana Sampel diambil dari populasi yang tidak homogen atau berstrata secara proporsional dengan rumus Slovin yang diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus slovin merupakan sebuah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = tingkat kesalahan (dalam %)

Peneliti mengambil rumus Slovin untuk jumlah populasi dengan tingkat kesalahan sebesar 10% dan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{238}{238(0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{238}{2,38 + 1} \\ &= \frac{238}{3,38} \\ &= 70,41 \end{aligned}$$

Maka n = 70,41 atau dibulatkan menjadi 70 sampel

Setelah melakukan perhitungan pada sampel menggunakan rumus slovin maka didapat sampel dari penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah Populasi	Rumus Sampel	Jumlah Sampel
1	Peserta Program	164	$164 \div 238 \times 70$	48
2	DPL	37	$37 \div 238 \times 70$	11
3	Guru Pamong	37	$37 \div 238 \times 70$	11
Jumlah				70

3.4.3 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, peneliti menggunakan teknik kuesioner. (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan dan atau pertanyaan tertulis kepada responden.

Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk mengevaluasi komponen konteks, masukan, dan hasil. Semua komponen evaluasi CIPP akan dimuat kedalam isi kuesioner dan disesuaikan dengan konteks, masukan, proses, dan produk yang dianalisis dari program Kampus Mengajar.

Kuisisioner yang digunakan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2019) Skala ini akan disesuaikan dengan konteks pengukuran seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Skor Skala Likert

Komponen Evaluasi	Penilaian	Skor Jawaban
<i>Context</i>	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Ragu-ragu (RG)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	<i>Input</i>	Sangat Setuju (SS)

Komponen Evaluasi	Penilaian	Skor Jawaban
	Setuju (S)	4
	Ragu-ragu (RG)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Ragu-ragu (RG)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
<i>Process</i>	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Ragu-ragu (RG)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
<i>Product</i>	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Ragu-ragu (RG)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4.4 Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Penelitian

No	Komponen	Indikator	Descriptor
1	Konteks (context)	Kesesuaian Program Kampus Mengajar dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian Program Kampus Mengajar dengan Esensi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) • Kesesuaian Program Kampus Mengajar dengan tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) • Kesesuaian Program Kampus Mengajar dengan sasaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
2	Input	Kelengkapan dokumen rencana program Kampus Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pedoman pelaksanaan program • Kejelasan pedoman pelaksanaan Kampus Mengajar
		Peserta program	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kompetensi yang sesuai dengan panduan program Kampus Mengajar • Memahami pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar sesuai dengan panduan program Kampus Mengajar • Mengikuti seluruh persiapan dan pembekalan untuk melaksanakan program Kampus Mengajar

No	Komponen	Indikator	Descriptor
		Pendamping (DPL dan Guru Pamong)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pelaksanaan dan tujuan program • Memahami karakteristik dan kompetensi yang harus dikuasi oleh peserta program Kampus Mengajar • Mampu mengelola dan menilai hasil belajar peserta program Kampus Mengajar • Telah mengikuti pelatihan sebagai pendamping peserta program Kampus Mengajar
		Kurikulum/bahan pembekalan	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembekalan menunjang pelaksanaan program Kampus Mengajar • Kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan dan tujuan program • Tersedianya <i>handout</i>/modul pembekalan • Isi materi pembekalan program Kampus Mengajar dipahami oleh pendamping dan peserta
3	Proses	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Forum Komunikasi dan koordinasi Bersama DPL, Koordinator PT, dan Peserta Program • Sosialisasi dan koordinasi program Kampus Mengajar

No	Komponen	Indikator	Descriptor
		Pelaksanaan	<p>dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta Program melaksanakan koordinasi dengan sekolah penugasan terkait program Kampus Mengajar • Peserta Program melakukan observasi keadaan sekolah tempat penugasan program Kampus Mengajar • Peserta Program melaksanakan kegiatan pre-test dan post-test AKM untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa • Peserta Program merancang dan melaksanakan program sesuai dengan kebutuhan sekolah penugasan • Koordinasi dan komunikasi secara intensif antara peserta, DPL, guru pamong, dan seluruh pihak sekolah • Melaksanakan kegiatan <i>sharing session</i> setiap dua minggu sekali Bersama DPL
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan monitoring dari pendamping atau fasilitator program • Ketepatan waktu peserta dalam menyerahkan laporan kegiatan

No	Komponen	Indikator	Descriptor
			<p>baik laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pendamping/DPL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada solusi dan pengembangan dari hasil evaluasi untuk kegiatan selanjutnya
4	Product	Hasil program untuk peserta program (Peserta Program)	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami keterampilan analisis, berpikir kreatif, inovatif, dan solutif 2. Memahami pola komunikasi dalam adaptasi budaya 3. Memahami konsep <i>resilience</i> dan <i>growth mindset</i> 4. Memahami 3 dosa besar dalam Pendidikan 5. Memahami dasar-dasar pembelajaran di sekolah 6. Memahami asesmen diagnostic 7. Memahami konsep literasi dan numerasi dalam pembelajaran 8. Memahami cara merancang program Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) • Peningkatan Keterampilan

No	Komponen	Indikator	Descriptor
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kreativitas dan inovasi dalam berkolaborasi 2. Mampu merancang, Menyusun dan mengembangkan strategi pembelajaran 3. Keterampilan berpikir kritis 4. Kemampuan menyampaikan ide dalam berbagai forum 5. Kemampuan menyampaikan dan menerima informasi 6. Memiliki jiwa kepemimpinan dalam kerja sama tim 7. Memiliki pertahanan diri yang baik dalam berbagai situasi 8. Memiliki kinerja bermutu dan terukur 9. Memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan 10. Mampu menjaga jaringan kerja <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Sikap <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rasa empati dan kepekaan sosial terhadap

No	Komponen	Indikator	Descriptor
			permasalahan kehidupan masyarakat sekitar 2. Memiliki kemampuan embuat berbagai solusi dalam menyelesaikan masalah
		Hasil program untuk sekolah sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi siswa

3.4.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengelompokan data, mentabulasi data, dan menyajikan data dari setiap variabel yang akan diteliti. Sugiyono (2017, hlm. 199) mengatakan bahwa:

“..... analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah kegiatan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.”

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.5.1 Seleksi Data

Tahap seleksi data merupakan tahap dimana peneliti memeriksa dan memastikan bahwa data terkumpul sesuai dengan responden yang telah ditentukan. Setelah itu peneliti memeriksa apakah semua item pertanyaan telah dijawab sesuai dengan ketentuan yang sudah dijelaskan pada petunjuk pengisian.

3.4.5.2 Klasifikasi Data

Tahap klasifikasi data adalah melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian dan memberikan skor kepada setiap jawaban responden sesuai

dengan kriteria yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan skor responden terhadap dimensi evaluasi yang diteliti. Kriteria yang digunakan menggunakan skala likert.

3.4.5.3 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengukur kelayakan instrument terutama pada instrument kuisioner yang akan digunakan dalam pengumpulan data agar dapat di pertanggungjawabkan. Dalam uji validitas peneliti dibantu dengan bantuan *Software Microsoft Excel*. Teknik uji validitas item dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total.

Selanjutnya dalam uji validitas ini peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (r hitung)

Keterangan:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r hitung = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

$\sum X$ = Jumlah skor item dari keseluruhan responden uji coba

$\sum Y$ = Jumlah skor total (item) dari seluruh responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian X dan Y

- b. Setelah mendapatkan r hitung, maka selanjutnya menghitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t hitung = nilai t

r = Koefisien korelasi hasil

n = jumlah responden

- c. Kemudian pengujian signifikasi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikasi 0.05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif maka dan r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Setelah melakukan uji coba kuisioner dengan rumus diatas, didapatkan hasil bahwa kuisioner penelitian tentang evaluasi CIPP dengan empat komponen yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product* dengan jumlah 48 item yang diberikan kepada responden dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Berikut adalah hasil uji validitas kuisioner:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas

Komponen	No item	r hitung	Ω	r tabel	Keterangan
Context	1	0.65	>	0.361	Valid
	2	0.55	>	0.361	Valid
	3	0.51	>	0.361	Valid
Input	4	0.665	>	0.361	Valid
	5	0.818	>	0.361	Valid
	6	0.457	>	0.361	Valid
	7	0.67	>	0.361	Valid
	8	0.456	>	0.361	Valid
	9	0.659	>	0.361	Valid
	10	0.606	>	0.361	Valid
	11	0.406	>	0.361	Valid
	12	0.394	>	0.361	Valid
	13	0.739	>	0.361	Valid
	14	0.747	>	0.361	Valid
	15	0.493	>	0.361	Valid
	16	0.707	>	0.361	Valid
Process	17	0.645	>	0.361	Valid
	18	0.571	>	0.361	Valid
	19	0.618	>	0.361	Valid
	20	0.692	>	0.361	Valid
	21	0.364	>	0.361	Valid
	22	0.733	>	0.361	Valid
	23	0.52	>	0.361	Valid
	24	0.731	>	0.361	Valid

	25	0.499	>	0.361	Valid
	26	0.515	>	0.361	Valid
	27	0.678	>	0.361	Valid
	28	0.625	>	0.361	Valid
	29	0.8	>	0.361	Valid
	30	0.741	>	0.361	Valid
	31	0.471	>	0.361	Valid
	32	0.796	>	0.361	Valid
	33	0.672	>	0.361	Valid
	34	0.702	>	0.361	Valid
	35	0.603	>	0.361	Valid
	36	0.819	>	0.361	Valid
	37	0.738	>	0.361	Valid
Product	38	0.754	>	0.361	Valid
	39	0.611	>	0.361	Valid
	40	0.671	>	0.361	Valid
	41	0.823	>	0.361	Valid
	42	0.69	>	0.361	Valid
	43	0.844	>	0.361	Valid
	44	0.796	>	0.361	Valid
	45	0.735	>	0.361	Valid
	46	0.864	>	0.361	Valid
	47	0.846	>	0.361	Valid
	48	0.782	>	0.361	Valid

3.4.5.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument ini dilakukan untuk melihat derajat kereliabelan skor yang ada pada masing-masing skor di dalam instrument penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik statistik Cronbach Alpha dengan bantuan *Software Microsoft Excel*. Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas dimana item yang diuji kan adalah item yang sudah valid. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 maka disimpulkan reliabel dan jika nilai Cronbach's Alpha < 0.6 maka disimpulkan tidak reliabel.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas

Uji Reliabilitas					
Komponen	Jumlah Varian	Varian Total	Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Context	3.01	8.75402299	0.6	0.81	Reliabel
Input	8.56	40.162069	0.6	0.86	Reliabel
Process	6.96	31.8344828	0.6	0.85	Reliabel
Product	11.0	139.941379	0.6	0.96	Reliabel

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa item kuisisioner setiap komponen sudah reliaber karena nilai *cronbach's alpha* yang didapat lebih besar dari nilai acuan yaitu 0.6.

3.4.5.5 Menghitung Nilai Rata-rata WMS (*Weight Means Score*)

Setelah mendapatkan skor mentah dari hasil klasifikasi data, kemudian skor mentah tersebut akan digunakan untuk menghitung kecenderungan umum skor dari setiap dimensi evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). Menghitung kecenderungan umum skor responden variabel akan dilakukan menggunakan rumus WMS (*Weight Means Score*) sebagai berikut:

$$x = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata yang dicari

Σx = Jumlah skor jawaban responden

n = Jumlah responden

langkah yang dilakukan dalam pengolahan data menggunakan rumus WMS adalah sebagai berikut:

- 1) memberikan bobot nilai pada setiap alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden dari setiap item dan dikaitkan dengan bobot jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item berdasarkan tabel konsultasi hasil perhitungan
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan masing-masing dimensi.

Tabel konsultasi yang digunakan adalah konsultasi perhitungan WMS menurut Akdon dan Hadi (2005, hlm.39) sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kriteria Weight Mean Score

Rentang nilai	Kriteria
4,21 – 5,00	Sangat Baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik

3.5 Metode Kualitatif

3.5.1 Teknik Penggalan Data

Teknik penggalan data merupakan langkah atau strategi peneliti dalam mendapatkan data penelitian. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi dalam penelitian ini.

1) Wawancara

Sugiyono (2019, hlm. 316) mengatakan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai instrument pendukung yang akan memperdalam hasil penelitian kuantitatif. Peneliti akan melakukan wawancara terkait masalah yang muncul pada dimensi evaluasi berdasarkan hasil dari survei yang telah dilakukan.

2) Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya lain yang dibuat seseorang. Studi dokumentasi merupakan langkah yang dilakukan sebagai pelengkap dalam hasil penelitian.

3.5.2 Narasumber Penelitian

Dalam analisis kualitatif peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi. Peneliti mengambil sampel secara *Purposive sampling* dimana pengambilan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Lincoln dan Guba (1986) dalam (Sugiyono, 2019) mengemukakan ciri khusus sampel purposive yaitu 1) sementara; 2) menggelinding seperti bola salju; 3) disesuaikan dengan kebutuhan; 4) dipilih sampai jenuh.

J. R Raco dalam (Semiawan, 2010) terdapat beberapa syarat atau kriteria dalam memilih sampel/partisipan yaitu:

1. Mereka yang memiliki informasi yang dibutuhkan;
2. Mereka yang memiliki kemampuan untuk bercerita tentang pengalaman dan juga informasi yang dibutuhkan;
3. Mereka yang benar-benar terlibat secara langsung pada suatu fenomena atau kegiatan yang akan diteliti;
4. Mereka yang memiliki waktu dan bersedia untuk dimintai informasi;
5. Mereka yang harus tidak berada dalam tekanan tapi penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya.

Atas dasar tersebut, peneliti menentukan partisipan sebagai “*Key Informan*” dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Key Informan Penelitian

Informan	Sebutan
Dosen Pembimbing Lapangan	DPL
Guru Pamong	GP
Peserta Kampus Mengajar	MHS
Total	

3.5.3 Keabsahan Data

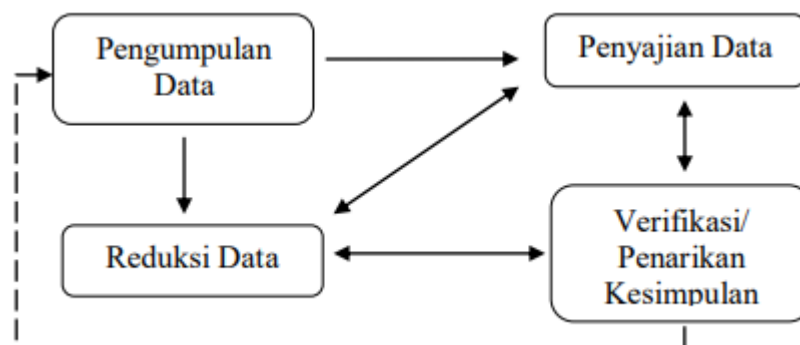
Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Ada tiga jenis triangulasi data menurut Sugiyono (2019) yaitu:

1. Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data pada sumber dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan waktu dan situasi yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber yang menggunakan tiga sumber dalam hasil wawancara yaitu Peserta Progra, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Guru Pamong.

3.5.4 Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif yang dikenalkan oleh Miles dan Huberman (dalam Aryana, 2022, hlm. 59) dengan skema sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Analisis Data Model Interaktif

(Sumber: Aryana, 2022)

a) Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Aryana, 2022, hlm. 60) “reduksi data meliputi meringkaskan data kontak langsung dengan orang (memilih dan meringkas dokumen yang relevan)” maksudnya adalah peneliti akan membuat dokumen yang berisi catatan, analisis, memo, pengkodean data yang relevan dengan penelitian.

b) Display Data

Display data adalah penyajian data. Penyajian merupakan penggabungan dan penampilan informasi yang sudah tersistemasi dan menghasilkan kesimpulan. Penyajian data bisa berupa deskripsi, bagan, grafik, dan lain sebagainya.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah untuk memahami dan menafsirkan data yang diperoleh dari penelitian mengenai masalah yang diteliti.

Kesimpulan akan ditarik dari hasil pengolahan data di lapangan atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan penelitian.

3.5.5 Instrumen Penelitian

Dalam analisis data kualitatif, peneliti bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait aspek-aspek pada dimensi evaluasi. Peneliti memfokuskan penelitian secara lebih jelas terkait dimensi/indikator CIPP yang memiliki nilai rendah berdasarkan hasil survei pada analisis data kuantitatif. Penelitian akan dilakukan dengan teknik pengumpulan data wawancara kepada beberapa narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun pedoman wawancara yang telah dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kisi-kisi Penelitian Kualitatif

No	Dimensi	Indikator	Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Kode Instrumen
1	Context	a. Kesesuaian program dengan kebijakan	a. Kesesuaian esensi b. Kesesuaian tujuan c. Kesesuaian sasaran	Studi Dokumentasi	1. Buku Panduan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 2. Buku Panduan Implementasi Kebijakan MBKM	I.DOK.PKMA4 I.DOK.PIKMBKM
2	Input	a. Buku panduan program b. Peserta program c. Pendamping (DPL dan Guru Pamong) d. Kurikulum pembekalan	a. Kejelasan pedoman pelaksanaan Kampus Mengajar b. Peserta kurang memiliki kompetensi yang sesuai dengan panduan	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Wawancara: 1. Pendamping (DPL dan Guru Pamong) 2. Peserta Kampus Mengajar Studi Dokumentasi: 1. Buku Panduan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4	II.W.DPL.Tgl.1, dst II.W.GP.Tgl.1, dst II.W.PKM.Tgl.1, dst II. DOK.PKMA4

No	Dimensi	Indikator	Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Kode Instrumen
			<p>program Kampus Mengajar</p> <p>c. Peserta kurang baik dalam memahami pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar sesuai dengan panduan program Kampus Mengajar</p> <p>d. Ada beberapa kegiatan yang tidak</p>			

No	Dimensi	Indikator	Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Kode Instrumen
			dilaksanakan oleh peserta program			
3	Process	a. Perencanaan/pra-penugasan b. Pelaksanaan/penugasan c. Evaluasi/pasca penugasan	Sosialisasi dan koordinasi program Kampus Mengajar dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota tidak dilaksanakan oleh seluruh peserta pada masing-masing sekolah penugasan Peserta tidak tepat waktu dalam menyerahkan	Wawancara	1. Pendamping (DPL dan Guru Pamong) 2. Peserta Kampus Mengajar	III.W.DPL.Tgl.1, dst III.W.GP.Tgl.1, dst III.W.PKM.Tgl.1, dst

No	Dimensi	Indikator	Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Kode Instrumen
			laporan kegiatan baik laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pendamping/DPL			
4	Product	<p>a. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa</p> <p>b. Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah penugasan</p>	<p>a. Setelah mengikuti kegiatan, peserta belum sepenuhnya memahami dasar-dasar pembelajaran di sekolah</p>	Wawancara	<p>1. Peserta Kampus Mengajar</p> <p>2. Guru Pamong</p>	<p>IV.W.GP.Tgl.1, dst</p> <p>IV.W.PKM.Tgl.1, dst</p>

Tabel 3. 11 Kerangka Pengkodean

Studi wawancara	Studi dokumentasi
<p>Contoh : I.W.PKM.050723.1</p> <p>Keterangan :</p> <p>I = Nomor urut dimensi penelitian</p> <p>W = Wawancara</p> <p>PKM = Peserta Kampus Mengajar</p> <p>DPL = Dosen Pembimbing Lapangan</p> <p>GP = Guru Pamong</p> <p>050723 = Tanggal Wawancara</p> <p>1 = Nomor urut pertanyaan di pedoman wawancara</p>	<p>Contoh : I.DOK.PKMA4</p> <p>Keterangan :</p> <p>I = Nomor urut dimensi penelitian</p> <p>DOK = Studi Dokumentasi</p> <p>PKMA4 = Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4</p> <p>PIKMBKM = Panduan Implementasi Kebijakan MBKM</p>